

## **Gaya Bahasa Sindiran dalam Kumpulan Cerpen Karya Lu Xun 《故事新编》**

**Nur Laila Jum'ati**

**nurlailajumati3@gmail.com**

Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

**Dr. Mintowati, M.Pd.**

**mintowati@unesa.ac.id**

### **Abstrak**

Dalam kehidupan sosial manusia membutuhkan bahasa sebagai alat komunikasi yang bertujuan untuk menyampaikan maksud pengguna bahasa kepada penerima bahasa. Agar makna bahasa dapat diterima oleh penerima bahasa, bahasa yang ringan dan tidak berbelit-belit lebih cocok dipakai pada saat komunikasi sedang berlangsung. Dalam komunikasi setiap pengguna bahasa menggunakan gaya bahasa yang berbeda. Gaya bahasa sindiran adalah salah satu gaya bahasa yang digunakan oleh pengguna bahasa. Gaya bahasa sindiran tidak hanya digunakan untuk proses komunikasi, namun gaya bahasa sindiran dapat digunakan untuk melengkapi karya sastra. Dari latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan fungsi gaya bahasa sindiran dalam kumpulan cerpen karya Lu Xun 《故事新编》 *gùshì xīn biān*. Kumpulan cerpen karya Lu Xun ini terdapat delapan cerpen. Beberapa cerpen tersebut ialah (补天) *bǔ tiān*, (奔月) *bēn yuè*, (理水) *lǐ shuǐ*, (采薇) *cǎi wēi*, (铸剑) *zhù jiàn*, (非攻) *fēi gōng*, (起死) *qǐ sǐ*, (出关) *chū guān*. Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kualitatif dan menggunakan teori stilistika. Data dari penelitian ini berupa bentuk dan fungsi gaya bahasa sindiran dalam kumpulan cerpen karya Lu Xun 《故事新编》 *gùshì xīn biān*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak bebas libat cakap dan catat. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Bentuk gaya bahasa sindiran dalam cerpen karya Lu Xun 《故事新编》 *gùshì xīn biān* terdapat tiga jenis gaya bahasa sindiran yaitu: ironi, sinisme, dan sarkasme. 2) Fungsi gaya bahasa sindiran dalam kumpulan cerpen karya Lu Xun 《故事新编》 *gùshì xīn biān* terdapat tiga jenis fungsi gaya bahasa. Pertama, Fungsi Mempengaruhi atau Meyakinkan Lawan Tutur. Kedua, Fungsi Menetapkan Perasaan Hati Tertentu. Perasaan hati seperti marah, takut, cemas, dendam dan benci. Ketiga, Fungsi Memperkuat Efek Gagasan.

**Kata Kunci: Gaya bahasa sindiran cerpen Lu Xun, bentuk sindiran, fungsi sindiran.**

### **Abstract**

In social life human need language as a means of communication that aim to convey the intention of speakers to speech partners. In order the meaning of speech to be accepted by speech partner, light language that is not convoluted is more suitable for use in speech acts. In speech event each speaker use different language style. Satire language is one of the language used by speakers of the language. Satire language is not only used in the speech act process, but satire language style can be used to complement literary works. Based on the background that has been explained, this study takes data in form of satire language style in the collection of short stories by Lu Xun 《故事新编》. This collection of short stories by Lu Xun contains eight of stories. Some of the short stories are (补天), (奔月), (理水), (采薇), (铸剑), (非攻), (出关), (起死). This research used stylistic theory. The data from the results of this study are the form of the satire language style collection of short stories by Lu Xun 《故事新编》. The data collection used in study was free listening technique, engaging, and taking notes. The analysis data technique in this research is qualitative description. The results of the data analysis of this study are as follows: 1) The form of satire language style in a collection of short stories by Lu Xun 《故事新编》 which contains three types of satire style, namely: irony, cynicism, and sarcasm. 2) The function of the satire language style in a collection of short stories by Lu Xun 《故事新编》. First, the function of influencing or convincing the interlocutor. Second, the function of creating certain feeling of heart. Certain feelings such as anger, fear, anxiety, revenge and hatred. Third, the function of strengthening the effect of the ideas

**Keywords: Lu Xun's short story satire language style, satire form, satire function.**

## PENDAHULUAN

Bahasa adalah elemen yang tidak bisa terpisahkan dari kehidupan manusia. Bahasa merupakan alat komunikasi antar manusia yang memiliki tujuan menyampaikan maksud dari pengguna bahasa kepadapenerima bahasa. Namun, seringkali dalam komunikasi terjadi kesalahpahaman yang menyebabkan tujuan komunikasi tidak tersampaikan secara maksimal. Untuk meminimalisir kesalahpahaman dalam proses komunikasi, menggunakan bahasa yang sesuai dengan penerima bahasa merupakan salah satu cara untuk meminimalisir kesalahpahaman saat melakukan proses komunikasi. Dalam menyampaikan maksud kepadapenerima bahasa setiap orang mempunyai gaya bahasa masing-masing. Gaya bahasa yang dimiliki seseorang bergantung pada pengetahuan bahasa yang dimilikinya. Semakin luas pengetahuannya tentang bahasa, gaya bahasa yang digunakan juga semakin baik. Sebaliknya dengan rendahnya pengetahuan tentang bahasa, gaya bahasa yang digunakan juga kurang baik. Menurut (Tarigan, 2013:5) semakin kaya kosakata yang dimiliki seseorang maka semakin beragam pula gaya bahasa yang dipakainya. Gaya bahasa yang beragam ini digunakan seseorang untuk mengindahkan kata-kata bahkan menyampaikan maksud tersirat. Semakin kaya kosakata yang dimiliki dapat mempengaruhi gaya bahasa seseorang. Hal ini dapat memudahkan seseorang melakukan komunikasi dengan siapapun. Ratna (2014:67) menyatakan tujuan utama gaya bahasa adalah menghadirkan aspek keindahan. Keindahan dalam bahasa sastra merupakan aspek urgen dalam karya sastra. Aspek keindahan dapat menambah nilai lebih dalam karya sastra maupun sekedar perkataan. 修辞学发凡*xiūcíxué fāfán* (1997: 71), 风格的意义是“人们在长期的语言交际过程中, 在本民族语言特点的基础上, 为提高语言表达效果而形成的格式化的方法、手段”。*Fēnggé de yìyì shì “rénmen zài chángqí de yǔyán jiāojiè guòchéng zhōng, zài běn mínzú yǔyán tèdiǎn de jīchǔ shàng, wèi tígāo yǔyán biǎodá xiàoguǒ ér xíngchéng de géshì huà de fāngfǎ, shǒuduàn*. Sebuah cara atau metode yang terbentuk dari proses komunikasi bahasa manusia, demi meningkatkan hasil penyampaian bahasa tersebut". Dari tiga pendapat ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa gaya bahasa adalah cara atau metode

seseorang yang memiliki variasi bahasa sesuai dengan pengetahuannya tentang bahasa,

memiliki aspek keindahan tersendiri dan bertujuan untuk menyampaikan maksud serta tujuan dalam proses komunikasi. Salah satu gaya bahasa yang sering digunakan masyarakat adalah gaya bahasa sindiran. Dalam kehidupan sosial banyak terjadi perdebatan yang menimbulkan konflik sehingga menimbulkan ungkapan seperti sindiran. Gaya bahasa sindiran ialah gaya bahasa yang menggunakan kalimat kiasan bertujuan untuk menyindir seseorang. Gaya bahasa sindiran menurut Waridah (2016:372) Gaya bahasa sindiran terdapat lima aspek yaitu sarkasme, ironi, antifrasis, innuendo, serta sinisme. Terdapat beberapa aspek gaya bahasa sindiran yang digunakan oleh masyarakat untuk meluapkan keresahan kepada seseorang atau terhadap kondisi tertentu. Gaya bahasa sindiran tidak hanya digunakan dalam kehidupan sosial, tetapi juga digunakan sastrawan dalam membuat karya sastra. Menurut 黄伯荣 dan 廖序东 dalam 现代汉语 (2002: 260) 反语故意使用与本来意思相反的词语或句子来表达本意, 这种辞格叫反语, 也叫“倒反”, “反话”. *Fǎnyǔ gùyì shǐyòng yǔ běnlái yìsì xiāngfǎn de cíyǔ huò jùzì lái biǎodá běnyì, zhè zhōng cí gé jiào fǎnyǔ, yě jiào “dào fǎn”, “fǎnhuà*. Gaya bahasa sindiran gaya bahasa yang menggunakan kata-kata atau kalimat yang berlawanan dengan makna aslinya untuk mengungkapkan makna sebenarnya. Model ucapan ini disebut ironi, juga dikenal sebagai "inversion", "irony". 黄伯荣 dan 廖序东 menyatakan gaya bahasa sindiran atau ironi adalah kata yang mempunyai makna yang berlawanan dengan kondisi aslinya. Selain makna kata yang bertentangan, sindiran juga mengandung ejekan dan umpatan.

Sindiran bisa menjadi representasi suatu keadaan yang dituangkan sastrawan dalam sebuah karya sastra untuk mengkritik dan menyindir suatu kejadian. Dengan berbagai bentuk karya sastra gaya bahasa sindiran juga turut serta didalamnya. Menurut Fitri (2015:102) gaya bahasa sindiran adalah kata atau kalimat berkias yang mengandung sindiran untuk meningkatkan kesan dan pengaruhnya terhadap pendengar atau pembaca. Maksud dari meningkatkan pesan adalah menekankan dengan tegas kata atau kalimat

pengguna bahasa saat melakukan komunikasi yang bertujuan untuk menyindir lawan bicaranya, agar pendengar atau pembaca terpengaruhi oleh kalimat tersebut.

Salah satu karya sastra yang dihasilkan oleh sastrawan adalah cerpen. Cerpen merupakan salah satu karya sastra yang minimalis yang bisa menjadi wadah seorang sastrawan untuk membuat karya sastra atau kritikan terhadap suatu keadaan. Cerpen bersifat naratif asli dari hasil pemikiran pengarang. Cerpen menjadi cerminan hidup manusia yang diubah kedalam cerita oleh sastrawan. Cerpen dapat berisi tentang cerita yang benar-benar terjadi pada kehidupan nyata, tetapi juga bisa berisi cerita fiktif hasil dari imajinasi seorang pengarang. Dalam cerpen berisi berbagai pengalaman hidup penulis juga beberapa pesan moral yang ada didalamnya. Oleh karena itu cerpen dapat menjadi inspirasi bagi penikmat karya sastra. Menurut Sukirno (2013:83) cerpen adalah cerita yang isinya mengisahkan peristiwa pelaku cerita secara singkat dan padat tetapi mengandung kesan yang mendalam, peristiwa itu dapat nyata atau imajinasi saja. Isi cerita cerpen yang singkat, padat, dan jelas dapat menghemat waktu pembaca. Pernyataan ini didukung oleh Edgar Allan Poe (dalam Nurgiyantoro, 2013:12) cerpen adalah sebuah cerita yang selesai dibaca dalam sekali duduk, kira-kira berkisar antara setengah sampai dua jam suatu hal yang kiranya tidak mungkin dilakukan untuk sebuah novel. Tidak perlu memakan banyak waktu untuk membaca cerpen, cukup anantara setengah sampai dua jam untuk membaca cerpen dan memahami isinya. Hal ini dijadikan alasan peneliti memilih cerpen karena dinilai lebih praktis dan efisien.

Cerpen yang dipilih peneliti adalah kumpulan cerpen karya Lu Xun. Pertama kali terbit di Shanghai, Cina pada tahun 1936 dan diterbitkan oleh Wenhua Shenghuo Chubanshe. Kumpulan cerpen yang berjudul 《故事新编》 *gùshì xīn biān* mengandung beberapa gaya bahasa sindiran yang menjadi fokus utama pada penelitian ini. Kumpulan cerpen ini terdiri dari delapan cerpen, beberapa cerpen tersebut ialah (补天) *bǔ tiān*, (奔月) *bēn yuè*, (理水) *lǐ shuǐ*, (采薇) *cǎi wēi*, (铸剑) *zhù jiàn*, (非攻) *fēi gōng*, (起死) *qǐ sǐ*, (出关) *chū guān*. Delapan cerpen yang dijadikan satu menjadi sebuah buku oleh Lu Xun

tersebut merupakan dongeng masa lalu yang diubah menjadi sindiran untuk masyarakat. Dari Cerpen petama hingga cerpen ke delapan mempunyai kisah yang berbeda. Namun dalam setiap kisah dalam cerpen mengandung kalimat yang mengandung estetika gaya bahasa sindiran. Hal ini yang menyebabkan peneliti menjadikan delapan cerpen tersebut sebagai objek penelitian. Berikut contoh kalimat dalam kutipan kumpulan cerpen Lu Xun 《故事新编》 terbit pertama kali di Cina tahun 1936.

Kutipan cerpen berjudul 《起死》 atau Membangkitkan yang Mati

“庄周，你这糊涂虫！花白了胡子，还是想不通。死了没有四季，也没有主人公”

*“Zhuāng zhōu, nǐ zhè hútu chōng! Huābáile húzi, háishì xiǎng bùtōng. Sǐle méiyǒu sìjì, yě méiyǒu zhǔréngōng”* Zhuang Zhou, idiot! Janggut abu-abu, masih belum bisa mengerti. Tidak ada empat musim dan tidak ada pahlawansetelah kematian!

Kalimat di atas termasuk gaya bahasa sindiran karena mengandung umpatan. Mengatakan bodoh pada seseorang. Kalimat tersebut bertujuan memberi penegasan kepada orang bernama Zhuang Zhou bahwa jika ia telah tiada, tidak ada orang yang akan menolongnya.

Kutipan cerpen berjudul 《奔月》 atau Terbang ke Bulan

“你真是枉长白大！连母鸡也不认识，会当作鹌鹑！你究竟是谁哪？”

*“Nǐ zhēnshì wǎng zhǎngbái dà! Lián mǔ jī yě bùrènshí, huì dàng zuò bó gū! Nǐ jiùjìng shì shéi nǎ?”*

"Nah percuma saja kan begitu banyak uban di kepalamu, masa membedakan ayam dan merpatisaja tidak bisa ?"

Kalimat di atas merupakan gaya bahasa sindiran karena kalimat tersebut mengandung makna yang merendahkan seseorang. Diketahui bahwa orang yang diajak bicara telah berumur dan beruban tapi tidak bisa membedakan ayam dan merpati. Dalam delapan cerpen yang dikaji banyak sekali bentuk sindiran seperti umpatan, hinaan, dan bentuk sindiran lainnya. Penghinaan seperti idiot, bodoh, menggambarkan manusia seperti hewan terdapat pada setiap kalimat cerpen-cerpen ini. Setiap unsur sindiran yang dihasilkan oleh Lu Xun dalam delapan cerpen ini mempunyai ciri khas tersendiri

dibanding dengan karya sastra yang dihasilkan sebelumnya.

Lu Xun adalah nama pena dari Zhou Shuren, lahir pada 25 September 1881 di Shaoxing, Cina Tenggara dan meninggal pada 19 Oktober 1936 di Shanghai, Cina. Ia merupakan cerpenis, penerjemah, kritikus serta penyair. Lewat karya sastranya yang mempunyai warna berbeda ia menjadi salah satu penulis berbakat abad 20 dan menjadi perintis sastra cina modern. Karya Lu Xun telah diakui dan mendapat banyak penghargaan. Salah satu karya Lu Xun ialah Kumpulan cerpen ini berjudul Kisah Lama Tutar Baru 《故事新编》 *gùshì xīn biān*.

Dari latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini mempunyai dua rumusan masalah. Yang pertama, bagaimana bentuk gaya bahasa sindiran dalam kumpulan cerpen karya Lu Xun 《故事新编》. Bentuk gaya bahasa pada sindiran penelitian ini mengacu pada pendapat Keraf. Asumsi Keraf mengenai bentuk gaya bahasa sindiran dipilih karena singkat, padat, dan jelas. Yang memudahkan peneliti untuk memahami pengertian dari gaya bahasa sindiran. Yang kedua, bagaimana fungsi gaya bahasa sindiran kumpulan cerpen karya Lu Xun 《故事新编》 *gùshì xīn biān*. Fungsi gaya bahasa dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Al-Ma'ruf dan Ali Imron. Alasannya ialah pendapat ini sesuai dengan data penelitian ini. Kalimat yang mengandung gaya bahasa sindiran menggambarkan fungsi bahasa yang dijelaskan dalam teori Al-Ma'ruf dan Ali Imron.

Dalam rumusan masalah yang telah dijelaskan penelitian penggunaan gaya bahasa sindiran dalam kumpulan cerpen karya Lu Xun 《故事新编》 *gùshì xīn biān* mempunyai tujuan yakni bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk gaya bahasa sindiran yang terdapat pada kumpulan cerpen karya Lu Xun 《故事新编》 *gùshì xīn biān*. Dan bertujuan untuk mendeskripsikan fungsi gaya bahasa sindiran yang terdapat pada kumpulan cerpen karya Lu Xun 《故事新编》 *gùshì xīn biān*.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian

deskriptif kualitatif karena data penelitian berupa kata, frasa, kalimat, dan dialog yang mengandung gaya bahasa sindiran. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan data penelitian yang berupa kata, frasa, kalimat, dan dialog sesuai dengan rumusan masalah penelitian tentang bentuk gaya bahasa sindiran dan fungsi gaya bahasa sindiran. Sumber data penelitian ini adalah kumpulan cerpen karya Lu Xun yang berjudul 《故事新编》 *gùshì xīn biān*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) dan Teknik Catat. Teknik Simak Bebas Libat Cakap adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati penggunaan bahasa dari tokoh dalam cerpen. Peneliti tidak terlibat dalam peristiwa komunikasi yang bahasanya yang sedang diteliti. Peneliti tidak berperan untuk menentukan dan pemunculan calon data (Mahsun, 2012: 91). Peneliti tidak ikut serta dalam pembentukan data yang akan dijadikan penelitian. Untuk memperoleh data, peneliti melakukan beberapa tahapan. Diawali dengan membaca keseluruhan cerpen karya Lu Xun yang berjudul 《故事新编》 *gùshì xīn biān*. Menerjemahkan kata, frasa, kalimat, serta dialog menggunakan aplikasi *Google translate* dan aplikasi perangkat lunak Pleco. Menandai kata, frasa, kalimat, dan dialog yang mengandung gaya bahasa sindiran. Mengklasifikasikan data ke dalam gaya bahasa sindiran seperti gaya bahasa ironi, gaya bahasa sinisme, dan gaya bahasa sarkasme yang ditemukan oleh peneliti dalam kumpulan cerpen karya Lu Xun 《故事新编》 *gùshì xīn biān* ke dalam tabel agar mempermudah pengklasifikasian data untuk memperoleh data. Memindahkan data yang telah diklasifikasikan ke dalam bentuk dan fungsi gaya bahasa sindiran pada *Microsoft Word*. Melakukan validasi data penelitian kepada dosen Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya yang ahli pada bidangnya yaitu Galih Wibisono, BA.,M.Ed. Validasi data dilakukan untuk menghindari kesalahan penerjemahan dan memastikan keakuratan data. Tahapan yang terakhir yakni menganalisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

## Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berperan dalam melakukan pengumpulan data, penafsiran data, dan

analisis data. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Ditunjang dengan wawasan mengenai gaya bahasa sindiran dari berbagai sumber. Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti juga melakukan klasifikasi data yang memerlukan alat bantu berupa tabel. Hal ini bertujuan untuk mempermudah tahap pengumpulan data dan waktu yang digunakan lebih efisien.

#### Tahap Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengolah data secara detail yang bertujuan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah data terorganisir secara rinci menganalisis data dapat dilakukan dengan mudah. Dalam rumusan masalah telah dijelaskan bahwa penelitian ini yaitu bentuk dan fungsi gaya bahasa sindiran dalam kumpulan cerpen karya Lu Xun 《故事新编》 gùshi xīn biān. Data yang telah diklasifikasikan dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Teknik deskriptif kualitatif digunakan untuk menjabarkan dan mendeskripsikan data yang diinginkan. Tahapan analisis data dalam penelitian ini ialah dengan membaca dan menyimak data penelitian yang telah diklasifikasikan secara berulang kali dalam setiap cerpen yang menjadi objek penelitian, hal ini bertujuan untuk menimbulkan kepekaan peneliti terhadap data yang diklasifikasikan. Peneliti juga menggunakan alat bantu perangkat lunak seperti *Pleco* dan *Google Translate* dalam mengklasifikasikan data. Hal ini bertujuan untuk memantapkan pemahaman peneliti terhadap kata, frasa, dialog dan kalimat yang diteliti. Dilanjutkan dengan mencocokkan data penelitian dengan teori bentuk dan fungsi gaya bahasa sindiran yang digunakan oleh peneliti untuk memastikan bentuk dan fungsi gaya bahasa sindiran yang diperoleh peneliti sudah sesuai. Menganalisis kata, frasa, dialog dan kalimat yang mengandung gaya bahasa sindiran sesuai dengan teori yang digunakan oleh peneliti. Mendeskripsikan hasil analisis. Tahap terakhir adalah menarik sebuah kesimpulan.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini dipaparkan hasil analisis dan pembahasan bentuk dan fungsi gaya bahasa sindiran pada kumpulan cerpen karya Lu Xun 《故事新编》 gùshi xīn biān.

Bentuk Gaya Bahasa Sindiran dalam Kumpulan Cerpen Karya Lu Xun 《故事新编》 gùshi xīn biān.

Dalam penelitian ini terdapat delapan cerpen karya Lu Xun yang dianalisis. Beberapa cerpen tersebut yaitu (补天) bǔ tiān, (奔月) bēn yuè, (理水) lǐ shuǐ, (采薇) cǎi wēi, (铸剑) zhù jiàn, (非攻) fēi gōng, (起死) qǐ sǐ, dan (出关) chū guān. Setelah peneliti melakukan analisis data, ditemukan tiga bentuk gaya bahasa sindiran dalam kumpulan cerpen karya Lu Xun 《故事新编》 gùshi xīn biān dengan rician empat bentuk gaya bahasa ironi, tiga puluh delapan bentuk gaya bahasa sinisme, dan empat puluh dua bentuk gaya bahasa sarkasme. Dari penelitian di atas dapat diketahui bahwa bentuk gaya bahasa sarkasme lebih banyak digunakan dalam kumpulan cerpen karya Lu Xun 《故事新编》 gùshi xīn biān.

Fungsi Gaya Bahasa Sindiran dalam Kumpulan Cerpen Karya Lu Xun 《故事新编》 gùshi xīn biān.

Fungsi gaya bahasa sindiran yang terdapat dalam penelitian ini diambil dari kajian teori Al-Ma'ruf dan Ali Imron. Fungsi gaya bahasa sindiran terdiri dari empat fungsi gaya bahasa sindiran yaitu meninggikan selera, mempengaruhi atau menyakinkan lawan tutur, menetapkan perasaan hati tertentu, dan membuat efek gagasan yang kuat. Namun, dalam melakukan penelitian ini peneliti hanya menemukan tiga fungsi gaya bahasa sindiran dengan rincian tiga puluh tiga fungsi mempengaruhi atau menyakinkan lawan tutur, dua puluh delapan fungsi menetapkan perasaan hati tertentu, dan dua puluh tujuh fungsi memperkuat efek gagasan. Dapat diketahui dari penelitian di atas fungsi memperkuat efek gagasan lebih banyak digunakan dalam kumpulan cerpen karya Lu Xun 《故事新编》 gùshi xīn biān.

#### Gaya Bahasa Ironi

Gaya bahasa ironi adalah salah satu gaya bahasa sindiran yang berisikan ejekan dan merupakan sindiran halus. Dari delapan cerpen yang dianalisis gaya bahasa ironi sangat jarang digunakan. Terdapat empat bentuk gaya bahasa ironi dalam kumpulan cerpen Cerpen Karya Lu Xun 《故事新编》 gùshi xīn biān. Berikut salah satu kalimat yang menggunakan gaya bahasa ironi dalam penelitian ini.

我们是文明人，不干这玩意的。

wǒmen shì wénmíng rén, bù gān zhè wányì er de. Kami ini orang beradab, tidak mungkin melakukan hal seperti ini.

Kalimat di atas mempunyai maksud bahwa pengguna bahasa adalah orang yang arif dan beradab. Orang yang berbicara bernama Xiao Qiongqi yang merupakan bandit, ia akan berkata hendak melucuti Boyi dan Shuqi seperti babi, tetapi mereka enggan melakukannya. Kalimat tersebut bertujuan untuk menyindir halus penerima bahasa dengan mengutarakan kata “明人” atau orang beradab. Pengguna bahasa menggunakan kata yang indah dan pembawaan bahasa yang halus untuk menyindir lawan tuturnya. Karena sebenarnya Boyi dan Shuqi adalah keluarga kerajaan akan tetapi kondisinya

saat ini seperti orang miskin yang tidak punya harta benda.

### Gaya Bahasa Sinisme

Gaya bahasa sinisme adalah gaya bahasa sindiran yang mengandung ejekan dan bersifat merendahkan. Gaya bahasa sinisme lebih kasar dari pada gaya bahasa ironi. Dalam penelitian ini ditemukan tiga puluh delapan bentuk gaya bahasa sinisme dari kedelapan cerpen yang dianalisis. Berikut merupakan salah satu contoh gaya bahasa sinisme dalam penelitian ini.

因为愚人是生不出聪明人来的！

*Yīnwèi yúrén shì shēng bù chū cōngmíng rén lái de!*

Karena orang bodoh tidak melahirkan orang pintar!

Dalam konteks percakapan sebelumnya yang berperan sebagai pengguna bahasa menganggap penerima bahasa orang biasa dan tidak memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah. “愚人” atau “orang bodoh” diberikan kepada orang bernama Gun. Gun mempunyai anak bernama Yu, maka Yu dianggap sama bodohnya dengan Gun. Kata “愚人” tidak hanya menggambarkan pemikiran yang bodoh, tetapi juga sifat genetis. Jika ayahnya adalah orang yang bodoh maka penerusnya pun tidak mungkin seorang yang pandai. Dalam konteks tersebut menandakan bahwa seluruh keturunan mereka adalah orang bodoh. Menunjukkan bahwa dalam satu kalimat mengandung lebih dari satu umpatan. Dan tidak hanya ditujukan pada satu orang saja, tetapi juga orang yang bersangkutan dengannya. Kalimat tersebut membawa ejekan dan bersifat merendahkan.

### Gaya Bahasa Sarkasme

Gaya bahasa sarkasme adalah gaya bahasa sindiran yang sangat kasar melebihi gaya bahasa sindiran ironi dan sinisme. Gaya bahasa sarkasme mengandung ejekan, umpatan, bahkan hinaan terhadap seseorang. Gaya bahasa sarkasme dapat digunakan untuk mengekspresikan rasa kesal dan marah. Tidak hanya lisan, tetapi juga tulisan. Gaya bahasa sarkasme paling dominan digunakan dalam kumpulan cerpen Karya Lu Xun 《故事新编》 gùshi xīn biān. Dalam penelitian ini terdapat empat puluh dua bentuk gaya bahasa sarkasme dari kedelapan cerpen yang dianalisis. Berikut merupakan salah satu kalimat yang termasuk ke dalam bentuk gaya bahasa sarkasme.

只是大半呆头呆脑，獐头鼠目的有些讨厌

*zhǐshì dàbàn dāitóudāinǎo, zhāngtóushǔmù dì yǒuxiē tǎoyàn.*

Hanya saja kebanyakan dari mereka bertampang bodoh, berkepala rusa, bermata tikus yang sangat menjengkelkan.

Kalimat tersebut mengandung unsur umpatan yaitu menyamakan orang dengan binatang seperti rusa dan

tikus. Pengguna bahasa menganggap penerima bahasa sebagai kumpulan orang yang mempunyai sifat yang menjengkelkan.

“呆头呆脑”

dan

“獐头鼠目” merupakan umpatan sekaligus idiom dalam Bahasa Mandarin. Idiom banyak ditemui dalam karya sastra cina dan digunakan secara lisan. Pada umumnya idiom mempunyai arti yang indah, namun idiom atau 成语 juga mempunyai arti yang bisa menyayat hati seseorang. “呆头呆脑” mempunyai arti orang yang bertampang bodoh. “獐头鼠目” mempunyai arti manusia berkepala rusa dan bermata tikus. Kalimat tersebut bersifat sangat kasar dan dapat menyakiti perasaan seseorang. Kalimat tersebut bisa menyebabkan dendam bagi orang yang mendengarnya. Oleh karena itu kalimat di atas merupakan gaya bahasa sarkasme.

### Fungsi Gaya Bahasa Sindiran

#### Fungsi Mempengaruhi atau Meyakinkan Lawan Tutar

Tujuan fungsi bahasa ini adalah untuk lebih menyakinkan seseorang tentang bahasan yang telah disampaikan oleh pengarang atau lawan bicara. Dari delapan cerpen yang meliputi (补天) bǔ tiān, (奔月) bēn yuè, (理水) lǐ shuǐ, (采薇) cǎi wēi, (铸剑) zhù jiàn, (非攻) fēi gōng, (起死) qǐ sǐ, dan (出关) chū guān, terdapat 33 data yang termasuk ke dalam fungsi mempengaruhi atau menyakinkan lawan tutur. Fungsi ini banyak dijumpai dalam cerpen (理水) lǐ shuǐ. Dalam cerpen ini mengisahkan perjuangan seseorang bernama Yu yang berusaha mengatasi air bah. Yu adalah putra Gun yang dulunya ia telah gagal mengatasi air bah, sehingga masyarakat meremehkan dan mesnainya. Salah satu kalimat sindiran yang mempunyai fungsi mempengaruhi atau menyakinkan lawan tutur adalah sebagai berikut:

其实并没有所谓禹，禹'是一条虫

*Qíshí bìng méiyǒu suǒwèi yǔ, 'yǔ' shì yītiáo chóng*

Sebenarnya tidak ada orang semacam Yu, Yu adalah seekor cacing

Kalimat di atas berusaha menyakinkan sekaligus menyakinkan masyarakat bahwa orang seperti Yu tidak pernah ada, Yu tidak akan bisa mengatasi air bah. Bahkan Yu dianggap bukan manusia melainkan seekor cacing, karena aksara namanya “禹” terdapat komponen “虫” atau cacing.

#### Fungsi Menetapkan Perasaan Hati Tertentu

Tujuan dari fungsi ini adalah untuk memberikan kesan atau perasaan yang baik maupun yang buruk. Terdapat 28 bentuk fungsi menetapkan perasaan hati tertentu yang dijumpai oleh peneliti. Dalam penelitian ini perasaan hati tertentu meliputi perasaan yang tidak senang, seperti marah, takut, cemas, dendam dan benci. Dari delapan cerpen yang

meliputi (补天) bǔ tiān, (奔月) bēn yuè, (理水) lǐ shuǐ, (采薇) cǎi wēi, (铸剑) zhù jiàn, (非攻) fēi gōng, (起死) qǐ sǐ, dan (出关) chū guān. Fungsi menciptakan menciptakan perasaan hati tertentu terdapat dalam cerpen yang berjudul (铸剑) zhù jiàn. Cerpen ini berkisah tentang perjalanan seorang anak berusia enambelas tahun yang berencana membunuh kaisar menggunakan pedang khusus yang dibuat ayahnya. Ayah nya sendiri telah dibunuh oleh kaisar. Salah satu dialog sindiran dalam cerpen yang mengandung fungsi menciptakan perasaan hati tertentu adalah sebagai berikut:

“你就是十六岁了，性情还是那样，不冷不热地，一点也不变。看来，你的父亲的仇是没有人报的了。”  
“Yī jiāo zǐ shí nǐ jiùshì shìliù suìle, xìngqíng hái shì nà yàng, bù lěng bù rè dì, yīdiǎn yě bù biàn. Kàn lái, nǐ de fùqīn de chóu shì méiyǒu rén bàodele.”

Kau akan berusia enam belas tahun, tapi tingkahmu masih seperti bocah, sedikitpun tidak berubah. Sepertinya dendam ayahmu tidak akan pernah terbalaskan.

Kalimat di atas perasaan tertentu yaitu marah. Setelah sang ibu mengatakan kalimat tersebut, Mei Jianchi menjadi kebingungan dan marah.

### Fungsi Memperkuat Efek Gagasan

Dalam fungsi ini bertujuan untuk memberi penekanan terhadap gagasan yang telah disampaikan. Dari delapan cerpen yang meliputi (补天) bǔ tiān, (奔月) bēn yuè, (理水) lǐ shuǐ, (采薇) cǎi wēi, (铸剑) zhù jiàn, (非攻) fēi gōng, (起死) qǐ sǐ, dan (出关) chū guān, terdapat 27 data yang termasuk ke dalam fungsi memperkuat memperkuat efek gagasan. Salah satu contoh kalimat yang mengandung fungsi memperkuat efek gagasan terdapat pada cerpen yang berjudul (非攻) fēi gōng.

“我们还是道不同。譬如同是一双鞋子罢，我的是走流沙，他的是上朝廷的。”

“Wǒmen hái shì dào bùtóng. Píru tóng shì yīshuāng xiézi bà, wǒ de shì zǒu liúshā, tā de shì shàng cháotíng de.”

Kami berdua tidak sama, Kami menggunakan alas kaki yang sama, tetapi alas kaki kami berpijak di tempat yang berbeda, aku berpijak di gurun sementara dia berpijak di istana.

Kalimat di atas menegaskan bahwa dua orang yang dimaksud “kami” dalam cerpen mempunyai takdir yang berbeda. Meskipun hubungan mereka adalah murid dan guru.

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan dapat diketahui bahwa gaya bahasa sindiran yang terdapat pada setiap cerpen berbeda, Sebagian besar data yang ditemukan menunjukkan gaya bahasa sarkasme paling

banyak ditemukan. Masing-masing data telah sesuai dengan asumsi gaya bahasa sindiran menurut Keraf. Selain gaya bahasa sindiran yang menarik, hal yang mencolok dari penelitian ini adalah objek penelitiannya berupa cerpen. Karya sastra cerpen yang dipilih adalah kumpulan Cerpen karya Lu Xun. Referensi penelitian tentang cerpen masih sedikit dijumpai dalam penelitian sastra. Adapun referensi yang digunakan peneliti yang dilakukan oleh Adam Virga Angkasa dengan judul penelitian "Gaya Bahasa pada Lirik Lagu Idol Group SNH48 《上海四十八》 dalam album 《彼此的未來》". Penelitian tersebut bertujuan untuk menemukan semua gaya bahasa berdasarkan pendapat 黄伯荣Huáng Bóróng dan 廖序东Liào Xùdōng dalam lirik lagu. Perbedaan signifikan terlihat pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini mempunyai ciri khas tersendiri. Akan tetapi penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian terdahulu, yaitu meneliti pada bidang stilistika.

## PENUTUP

### Simpulan

Bedasarkan hasil analisis data dan pembahasan seperti yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat tiga bentuk gaya bahasa sindiran, yaitu gaya bahasa ironi, gaya bahasa sinisme, gaya bahasa sarkasme. Bentuk gaya bahasa yang paling banyak digunakan adalah bentuk gaya bahasa sarkasme. Dan bentuk gaya bahasa yang paling sedikit digunakan adalah bentuk gaya bahasa ironi. Sesuai permasalahan kedua, dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga fungsi gaya bahasa sindiran, yaitu fungsi mempengaruhi atau menyakinkan lawan bicara, fungsi menciptakan perasaan hati seperti marah, takut, cemas, dendam dan benci.

### Saran

Untuk melengkapi penelitian ini, peneliti memaparkan beberapa saran dan harapan yang dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Pertama, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pembelajaran Bahasa Mandarin bagi pelajar maupun pengajar Bahasa Mandarin. Penelitian ini menjadikan kumpulan cerpen karya Lu Xun sebagai objek penelitian yang dapat menjadi sarana belajar dibidang sastra. Kirannya menjadi wawasan baru berkaitan tentang karya sastra juga sastrawan Cina. Kedua, Lu Xun terkenal dengan gaya bahasa satire yang mewarnai karya sastranya. Objek penelitian ini memilih delapan cerpen yang telah dijadikan satu kedalam sebuah buku yang berjudul 《故事新编》 gùshi xīn biān yang didalamnya terdapat beberapa bentuk gaya bahasa sindiran. Selain gaya bahasa satire yang khas, karya sastra Lu Xun tidak hanya

dapat dikaji dari sisi stilistika saja, tetapi juga dapat dikaji dari berbagai sisi lain seperti linguistik dan semiontika. Penelitian yang menggunakan cerpen sebagai objek penelitian bisa dibilang masih sedikit. Sehingga dapat membuka peluang bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang serupa.

#### DAFTAR PUSTAKA

Al-Ma'ruf, Ali Imron. 2009. *Stilistika Teori Metode dan Aplikasi Pengkajian Estetik Bahasa*. Solo :Cakra Books.

Angkasa, Adam Virga. 2019. *Gaya Bahasa pada Lirik Lagu Idol Group SNH48 《上海四十八》 (shànghǎi sì shí bā) dalam Album 《彼此的未來》 (bǐcǐ de wèilái)*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya:Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Unesa.

Fitri, Rahma. 2015. *KITAB Super Lengkap EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) dan Tata Bahasa Indonesia*, Jakarta : Ilmu Media.

Keraf, Gorya. 2010. *Diksi Dan Gaya Bahasa*. Jakarta :Gramedia Pustaka Utama.

Mashun. 2015. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Mustika, Tonny. 2019, *Lu Xun Kisah Lama Baru* (Terjemahan Lu Xun ) Jakarta : CV. MarijinKiri.

Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gajah Mada Press.

Ratna, Nyoman Kutha. 2014. *Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Sugiyono, 2012. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sukirno. 2013. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Semiawan, C.R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta : PT Grasindo.

Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Yogyakarta : Angkasa Bandung.

Wahyuni, Eka Resti. 2017. "Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran dalam Film *Xiao Haizi Bu Ben*

2 《小孩子不笨 2》". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya : Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Unesa.

Varadian, Rozzalia. 2016. "Gaya Bahasa Simile (明喻) Dalam Cerpen (散文) Karya Zhu Ziqing (朱自清) :Kajian Stilistika". Skripsi tidak diterbitkan.Surabaya: Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Unesa.

Waridah, Ernawati. 2017. *Kumpulan Lengkap,Peribahasa,Pantun, dan Majas*. Jakarta: PT Kawahmedia

Zaim, M. 2014. *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. Padang: FBS UNP Press.

陈,王道.1997. 《修辞学发凡》.上海:带将熟普.

黄伯荣,廖序东. 2002. 《现代汉语》. 北京: 高等教育出版社.

靳,庆华. 2011. 《鲁迅小说的讽刺艺术江苏》. 省邳州燕北.